

## LITERATURE REVIEW: PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, DAN PROFESIONALISME AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT

Septa Sonia Mafadloh R<sup>1</sup>, Umi Lutfiana<sup>2</sup>, Fitri Ayu Andari<sup>3</sup>

septasonia1009@gmail.com<sup>1</sup>, Umi Lutfiana<sup>2</sup>,

fitriayu434@gmail.com<sup>3</sup>

UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

### ABSTRAK

Melalui artikel jurnal ini, diharapkan dapat diuraikan secara komprehensif bagaimana setiap elemen, mulai dari kompetensi teknis hingga independensi dan profesionalisme, saling terkait dan memberikan kontribusi terhadap kualitas audit. Penelitian terdahulu juga menyatakan bahwa kompetensi, independensi dan profesionalisme berpengaruh terhadap kualitas audit. Penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan wawasan yang lebih mendalam terkait peran penting kompetensi, independensi, dan profesionalisme dalam menentukan kualitas auditor, tetapi juga memberikan landasan bagi upaya-upaya perbaikan dalam praktik audit, serta menegaskan pentingnya aspek-aspek kunci ini dalam memastikan keandalan informasi keuangan yang diaudit. Metode penulisan artikel ilmiah ini melibatkan metode kuantitatif dan kajian pustaka. Penelitian ini melibatkan pengkajian teori dan hubungan atau pengaruh antar variabel dengan menggunakan sumber-sumber dari perpustakaan offline dan online seperti Mendeley, Google Scholar, dan media online lainnya. Dalam penelitian kuantitatif, proses melibatkan pengujian hipotesis, pengumpulan data empiris, analisis data, dan penyusunan kesimpulan berdasarkan data dengan menggunakan pengukuran, perhitungan, rumus, serta data numerik atau analisis statistik. Hasil artikel literature review ini adalah: 1. Kompetensi auditor memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit. 2. Independensi auditor memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit. 3. Profesionalisme auditor memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit.

**Kata Kunci:** *Kompetensi, Independensi, Profesionalisme, Kualitas Audit.*

### PENDAHULUAN

Pentingnya kualitas auditor dalam proses audit telah menjadi fokus utama dalam literatur akuntansi dan praktik bisnis. Kualitas auditor adalah pilar utama yang menentukan keandalan, akurasi, dan integritas laporan keuangan yang disajikan kepada pemangku kepentingan. Studi ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh tiga elemen kunci, yaitu kompetensi, independensi, dan profesionalisme, terhadap kualitas audit.

Sebagai praktisi dalam lapangan akuntansi, auditor memegang peranan penting dalam memastikan bahwa informasi keuangan yang disajikan oleh suatu entitas adalah dapat dipercaya dan sesuai dengan standar yang berlaku. Namun, kualitas auditor tidak hanya ditentukan oleh keterampilan teknis semata. Aspek psikologis, etika profesional, dan independensi juga memiliki dampak signifikan pada kemampuan seorang auditor dalam melakukan audit dengan cermat dan teliti.

Menurut Dellia Mila Vernia dkk (2020), kompetensi merujuk pada kombinasi pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang diperlukan untuk melakukan suatu pekerjaan atau tugas dengan baik. Ini meliputi pemahaman yang mendalam tentang suatu bidang, kemampuan teknis, soft skills, dan kemampuan untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan tersebut dalam situasi praktis. Kompetensi juga dapat mencakup aspek kepemimpinan, komunikasi, manajemen waktu, kolaborasi, dan adaptasi terhadap perubahan.

Menurut Rizka Yulianti Zam Zam dkk (2021), Independensi mengacu pada kemampuan seseorang atau suatu entitas untuk beroperasi atau membuat keputusan secara bebas tanpa adanya pengaruh eksternal yang memengaruhi keputusan atau tindakan. Dalam konteks yang berbeda, independensi dapat merujuk pada kemandirian individu dalam membuat keputusan yang tidak dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti tekanan dari pihak lain atau kepentingan pribadi.

Menurut Tirza Novia Made dan Dodik Aryanto (2016) Profesionalisme mencakup sikap, perilaku, etika, dan standar tinggi dalam menjalankan pekerjaan atau kegiatan dalam suatu profesi tertentu. Ini melibatkan kualitas seperti integritas, komitmen terhadap standar etika dan kerja yang tinggi, kesopanan, tanggung jawab, kejujuran, serta kemampuan untuk bekerja sama dan berinteraksi dengan baik dengan orang lain di dalam lingkungan profesional.

Melalui artikel jurnal ini, diharapkan dapat diuraikan secara komprehensif bagaimana setiap elemen, mulai dari kompetensi teknis hingga independensi dan profesionalisme, saling terkait dan memberikan kontribusi terhadap kualitas audit. Penelitian terdahulu juga menyatakan bahwa kompetensi, independensi dan profesionalisme berpengaruh terhadap kualitas audit. Dapat dilihat pada table 1. Penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan wawasan yang lebih mendalam terkait peran penting kompetensi, independensi, dan profesionalisme dalam menentukan kualitas auditor, tetapi juga memberikan landasan bagi upaya-upaya perbaikan dalam praktik audit, serta menegaskan pentingnya aspek-aspek kunci ini dalam memastikan keandalan informasi keuangan yang diaudit

. Artikel ini membahas pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit suatu studi literature review. Berdasarkan latar belakang, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan dibahas guna membangun hipotesis untuk riset selanjutnya yaitu :

1. Apakah kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit?
2. Apakah independensi berpengaruh terhadap kualitas audit?
3. Apakah profesionalisme berpengaruh terhadap kualitas audit?

Tabel 1

No.	Author (tahun)	Hasil Riset Terdahulu	Persamaan Dengan Artikel Ini
1.	Restu Agusti dan Nastia Putri Pertiwi (2013)	Kompetensi, independensi, dan profesionalisme auditor memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit secara parsial maupun simultan	Kompetensi, independensi dan profesionalisme berpengaruh terhadap kualitas audit.
2.	Rafif Helmi Fauzan (2020)	Menurut hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dilaksanakan memanfaatkan program <i>Partial Least Square</i> bisa disimpulkan bahwa	Profesionalisme berpengaruh terhadap kualitas audit

		variabel <i>Time Budget Pressure</i> , Profesionalisme, dan <i>Fee Audit</i> dapat memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap Kualitas Audit.	
3.	Ade Damayanty Vina Giovani dan Dini Rosyada (2019)	Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, kompetensi dan independensi auditor berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit.  Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh seorang auditor maka dapat meningkatkan kualitas audit.	Kompetensi dan independensi berpengaruh terhadap kualitas auditor
4.	Firnanda Nur Anggraini dan Rina Ani Sapariyah (2019)	Penelitian yang dilakukan di Surakarta dan Yogyakarta menunjukkan bahwa kompetensi, independensi, dan profesionalisme auditor memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit	Kompetensi, independensi dan profesionalisme berpengaruh terhadap kualitas audit
5.	Dwi Apriana P, dkk (2018)	Kompetensi, independensi, profesionalisme dan etika secara simultan	Kompetensi, independensi dan profesionalisme berpengaruh terhadap kualitas audit.

		berpengaruh terhadap kualitas audit, sehingga semakin tinggi/ baik kompetensi, independensi, profesionalisme dan etika auditor, maka semakin baik pula kualitas audit BPK RI Perwakilan Provinsi Jambi.	
--	--	---	--

### **METODE DAN DATA**

Metode penulisan artikel ilmiah ini melibatkan metode kuantitatif dan kajian pustaka. Penelitian ini melibatkan pengkajian teori dan hubungan atau pengaruh antar variabel dengan menggunakan sumber-sumber dari perpustakaan offline dan online seperti Mendeley, Google Scholar, dan media online lainnya.

Dalam penelitian kuantitatif, proses melibatkan pengujian hipotesis, pengumpulan data empiris, analisis data, dan penyusunan kesimpulan berdasarkan data dengan menggunakan pengukuran, perhitungan, rumus, serta data numerik atau analisis statistik.

## **PEMBAHASAN**

### **1. Pengaruh Kompetensi terhadap Kualitas Audit (X1)**

Kompetensi memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap kualitas seorang auditor dalam menjalankan tugasnya. Seorang auditor yang memiliki kompetensi yang kokoh memiliki kecenderungan yang lebih tinggi untuk memberikan audit yang berkualitas. Ini disebabkan oleh beberapa faktor yang didorong oleh tingkat kompetensi yang kuat. Auditor yang kompeten dilengkapi dengan keterampilan teknis yang diperlukan dalam melakukan audit dengan baik. Mereka mampu melakukan analisis data, memahami proses bisnis, menguji kontrol internal, serta melakukan audit transaksi keuangan secara menyeluruh. Dengan keterampilan ini, auditor dapat mengevaluasi informasi keuangan dengan lebih efektif. Menurut Lilis Ardini (2010) dalam uji yang dilakukan secara terpisah, disimpulkan bahwa pengaruh kompetensi terhadap kualitas audit secara individu memiliki dampak yang signifikan. Studi tersebut juga menyoroti bahwa tingkat keterampilan yang dimiliki oleh seorang auditor berperan dalam mendukung kualitas dari hasil audit yang dihasilkannya. Semakin tinggi tingkat kompetensi seorang auditor, semakin tinggi pula tingkat kualitas dari hasil audit yang mereka hasilkan.

Tidak hanya dalam aspek teknis, kompetensi juga mencakup kemampuan komunikasi yang kuat. Auditor yang mampu berkomunikasi dengan baik dapat menjelaskan temuan audit dengan jelas kepada manajemen klien, menyusun laporan audit yang mudah dipahami, dan menyampaikan rekomendasi yang bermakna. Menurut Firnanda Nur Anggraini dan Rina Ani Sapariyah (2019), hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun peningkatan kompetensi auditor berdampak positif pada kualitas audit, namun dampaknya tidak signifikan. Hal ini disebabkan oleh asumsi bahwa auditor telah memiliki kompetensi yang cukup dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka. Hasil penelitian ini berbeda dengan temuan yang sebelumnya diungkapkan oleh Lilis Ardini (2010) yang menyatakan bahwa kompetensi memiliki dampak signifikan pada kualitas audit.

Kemampuan analitis juga menjadi faktor penting yang dipengaruhi oleh tingkat kompetensi seorang auditor. Auditor yang kompeten mampu menafsirkan informasi keuangan dengan lebih mendalam, mengidentifikasi pola, tren, dan anomali yang dapat mengindikasikan risiko atau ketidaksesuaian yang memerlukan perhatian lebih lanjut. Menurut Sri Rahayu Indah Azhari dkk (2020), dalam penelitiannya yang menggunakan uji t menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Selain itu dalam penelitian lain yaitu pada penelitian Stefani Fransiska Lele Biri (2019), Ardita Aulia Rivani dkk (2018), dan Aris Dwiyanto dan Yanti Rufaedah (2020) sama sama menunjukkan bahwa kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

**H1 : Kompetensi berpengaruh Positif Signifikan terhadap Kualitas Audit**

### **2. Pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit (X2)**

Independensi adalah aspek kunci dalam profesi auditor yang memainkan peran penting dalam meningkatkan kredibilitas laporan audit. Auditor harus memiliki independensi dalam fakta dan penampilan, yang berarti mereka harus benar-benar tidak memihak dan juga terlihat tidak memihak dalam melakukan pengujian, evaluasi hasil pemeriksaan, dan penyusunan

laporan audit. Jika auditor tidak independen, maka kualitas hasil audit akan terganggu, dan opini yang diberikan oleh auditor tidak akan memberikan manfaat yang baik bagi klien.

Independensi mencerminkan auditor yang jujur dan bebas dari pengaruh, sehingga laporan auditnya dapat dipercaya. Kehilangan independensi dapat berdampak pada rendahnya kualitas proses audit dan meragukan laporan audit sebagai dasar pengambilan keputusan. Oleh karena itu, independensi diperlukan untuk menghasilkan kualitas proses audit yang baik.

Manurut Lilis Ardini (2010) menyatakan bahwa independensi seorang auditor dapat diklasifikasikan menjadi tiga aspek:

- a. Independensi senyatanya (*independent in fact*): Ini mencerminkan keadaan di mana auditor memiliki kejujuran yang tinggi dan melakukan audit secara obyektif.
- b. Independensi dalam penampilan (*independent in appearance*): Ini berkaitan dengan pandangan pihak luar terhadap auditor dalam konteks pelaksanaan audit.
- c. Independensi dari sudut keahlian atau kompetensi (*independent in competence*): Ini berkaitan erat dengan kemampuan dan kompetensi auditor dalam menjalankan tugas audit.

Menurut Sri Rahayu Indah Azhari (2020), dalam penelitiannya menunjukkan bahwa independensi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit, menegaskan pentingnya independensi dalam menjalankan tugas auditor. Selain itu, dalam beberapa penelitian Lilis Ardini (2010), Stefani Fransiska Lele Biri (2019), Ardita Aulia Rivani, dkk (2018), dan Aris Dwiyanto

dan Yanti Rufaedah (2020) juga menunjukkan bahwa Independensi mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit.

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

## **H2 : Independensi berpengaruh Positif Signifikan terhadap Kualitas Audit**

### **3. Pengaruh Profesionalisme terhadap Kualitas Audit**

Profesionalisme adalah sikap, perilaku, dan tindakan yang mencerminkan standar etika, integritas, kompetensi, dan kualitas dalam menjalankan pekerjaan atau profesi tertentu. Dalam konteks audit, profesionalisme mengacu pada kualitas yang harus dimiliki oleh auditor dalam menjalankan tugas mereka. Profesionalisme berperan penting dalam menentukan kualitas audit. Faktor-faktor profesionalisme, seperti etika, independensi, integritas, dan kompetensi, memengaruhi sejauh mana seorang auditor dapat menyusun audit dengan baik. Auditor yang profesional cenderung lebih mampu menjalankan audit dengan cermat, objektif, dan akurat. Mereka akan lebih mematuhi standar audit, menghindari konflik kepentingan, dan memberikan laporan audit yang dapat diandalkan. Oleh karena itu, profesionalisme sangat berpengaruh terhadap kualitas audit, dan penting untuk memastikan bahwa auditor mematuhi kode etik dan standar audit yang berlaku.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa profesionalisme memiliki koefisien positif terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa profesionalisme memiliki pengaruh yang searah terhadap kualitas audit. Profesionalisme merupakan faktor pendukung kualitas hasil audit. Dengan kata lain, semakin auditor bersikap profesional maka akan berdampak pada semakin baik kualitas hasil audit. Hasil penelitian ini mendukung Theory of Planned Behaviour (Khreshastuti, 2014), bahwa profesional merepresentasikan sikap dalam dalam konsep teori perilaku terencana.

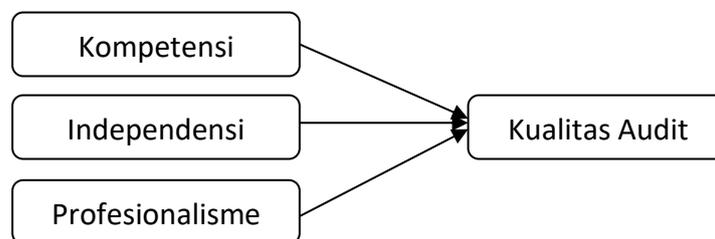
Sementara itu, berdasarkan hasil uji parsial diketahui bahwa profesionalisme terbukti berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini berarti profesionalisme merupakan faktor penentu berkualitas dan tidaknya hasil audit. Selain memelihara kepercayaan publik dan melayani kepentingan publik, auditor BPKP juga memiliki tanggung jawab yang penting dalam melakukan audit, yaitu mempertahankan profesionalismenya. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya dari Nasrah (2011) dan Junaidi, dkk (2017) yang menemukan bahwa profesionalisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

### **H3 : Profesionalisme berpengaruh Positif Signifikan terhadap Kualitas Audit**

#### **Conceptual Framework**

Melalui analisis rumusan masalah, telaah teori yang relevan, serta tinjauan penelitian terdahulu, kerangka berfikir artikel ini dapat disusun sebagai berikut. Dalam artikel ini, akan dibahas pengaruh antar variabel yang relevan.



**Figure 1 : Conceptual Framework**

Dari konseptualisasi kerangka kerja di atas, dapat disimpulkan bahwa: Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme memiliki dampak terhadap Kualitas Audit Internal. Selain dari ketiga variabel eksogen ini yang berpengaruh pada Kualitas Audit Internal, terdapat beragam variabel lain yang memengaruhinya, seperti:

- a. x4 : Time Budget Pressure (Rafif Helmi Fauzan, 2020)
- b. x5 : Fee Audit (Rafif Helmi Fauzan, 2020)
- c. x6 : Etika (Dwi Apriana P, dkk 2018)

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan teori, artikel yang relevan dan pembahasan maka dapat dirumuskan hipotesis untuk riset selanjutnya:

1. Kompetensi auditor memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit. Auditor yang kompeten memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan dengan baik.
2. Independensi auditor memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit. Auditor yang independen memiliki kemampuan untuk beroperasi atau membuat keputusan secara bebas tanpa pengaruh eksternal.
3. Profesionalisme auditor memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit. Auditor yang profesional menjalankan pekerjaan atau aktivitas dalam profesi dengan sikap, perilaku, etika, dan standar tinggi.

Penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi dan independensi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Auditor yang independen dan profesional cenderung menghasilkan audit yang lebih baik.

## REFERENSI

- Agusti, Restu, Nastia Putri Pertiwi. (2013). Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik se Sumatera). 21(03), 1-13. <http://repository.uin-suska.ac.id/5416/>
- Anggraini, F. N., & Sapariyah, R. A. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi pada Kantor Akuntan Publik di Surakarta dan Yogyakarta). *Advance: Jurnal Akuntansi*, 6(1), 116-130.
- Apriana P, D., Rahayu, S., J. (2020). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Profesionalisme Dan Etika Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Bpk Ri Perwakilan Provinsi Jambi). *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, 3(3), 41-55.
- Ardini, L. (2010). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas Dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit. *Majalah Ekonomi Tahun XX*, 3, 6-7.
- Azhari, Sri R. I., Asriani Junaid, Julianty Sidik Tjan. (2020). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 2(2), 141-180
- Biri, Stefani F. L. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Kantor Akuntan Publik Di Kota Yogyakarta). *Akuntansi Dewantara*, 3(2), 106-118. <https://doi.org/10.26460/ad.v3i2.3506>
- Fauzan, R. H., Julianto, W., & Sari, R. (2021). Pengaruh Time Budget Pressure, Profesionalisme, Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal KORELASI: Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 2(1), 865-880. <http://ejournal.upi.edu/index.php/JRAK>
- Giovani, Ade Damayanty & Dini Rosyada. (2019). Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Makassar. *Jurnal Akun Nabelo*, 2(1), 217 - 231.